

Today's Outlook

PASAR AS: Saham AS ditutup menguat pada Senin seiring berlanjutnya rebound sektor teknologi setelah tekanan besar akibat tema AI pekan lalu. Penguatan ini mendorong Dow Jones Industrial Average menembus level 50.000 untuk pertama kalinya. Dow berakhir relatif datar di 50.135,87, S&P 500 naik 0,4% ke 6.961,23, dan NASDAQ Composite menguat 0,9% ke 23.238,67. Penguatan lanjutan ini menyusul reli tajam pada Jumat, saat Dow mencetak rekor dan S&P 500 serta Nasdaq masing-masing melonjak sekitar 2%.

Investor kini menanti rilis data ekonomi AS utama yang sempat tertunda akibat penutupan pemerintahan, termasuk laporan ketenagakerjaan Januari yang dijadwalkan Rabu dan inflasi (CPI) Januari pada Jumat. Data ini akan dicermati untuk menilai apakah pasar tenaga kerja mulai mendingin dan apakah tekanan inflasi cukup mereda sehingga membuka ruang pemangkasan suku bunga The Fed tahun ini.

PASAR EROPA: Saham Eropa menguat pada Senin, mengawali pekan padat yang diwarnai rilis lanjutan laporan keuangan kuartalan serta sejumlah data ekonomi penting. Indeks DAX Jerman naik 1,2%, CAC 40 Prancis menguat 0,6%, dan FTSE 100 Inggris naik 0,2%.

Pekan ini akan dirilis data pertumbuhan dari kawasan euro dan Inggris. Namun, perhatian utama pasar tertuju pada serangkaian data ekonomi utama AS yang diharapkan memberi petunjuk lebih jelas terkait kekuatan ekonomi terbesar dunia, setelah rilisnya sempat tertunda akibat penutupan pemerintahan singkat. Laporan nonfarm payrolls dan indeks harga konsumen (CPI) Januari dijadwalkan rilis akhir pekan ini, menyusul pencalonan Kevin Warsh sebagai calon Ketua The Fed berikutnya.

PASAR ASIA: Mayoritas bursa saham Asia melonjak tajam pada Senin, mengikuti reli saham teknologi di Wall Street akhir pekan lalu. Saham Jepang menembus rekor tertinggi setelah koalisi berkuasa Perdana Menteri Sanae Takaichi meraih kemenangan telak dalam pemungutan suara DPR. Selera risiko membaik di kawasan setelah indeks saham AS rebound kuat pada Jumat, memulihkan sebagian penurunan tajam sebelumnya akibat kekhawatiran disrupsi AI.

Indeks Nikkei 225 Jepang melonjak hingga 5,6% ke rekor baru 57.337,07, didorong kepastian politik pascakemenangan besar koalisi Takaichi dalam pemilu DPR Minggu. Indeks TOPIX naik 3,4% ke rekor 3.825,67. Pasar memperkirakan pemerintah Takaichi akan mendorong belanja publik, insentif pajak, serta kebijakan peningkatan upah dan investasi korporasi, sembari melanjutkan dukungan ke sektor strategis seperti teknologi, pertahanan, dan energi.

Di Korea Selatan, KOSPI melonjak hampir 5% setelah dua hari sebelumnya tertekan tajam. Saham Samsung Electronics naik lebih dari 5% menyusul laporan bahwa perusahaan akan memulai produksi massal chip memori HBM4 generasi terbaru akhir bulan ini. Saham SK Hynix juga naik lebih dari 5%. Di kawasan lain, Hang Seng Hong Kong menguat 1,8% dengan subindeks Hang Seng TECH naik 1,3%, sementara Shanghai Composite China daratan naik 1,4%.

KOMODITAS: LOGAM MULIA: Harga emas menguat tipis pada Senin, diikuti kenaikan perak, setelah volatilitas tinggi pekan lalu akibat lemahnya permintaan aset aman, aksi ambil untung, dan ketidakpastian kebijakan moneter AS. Pada 13:09 ET, emas spot naik 1,9% ke USD 5.055,90/oz dan emas berjangka April naik 2% ke USD 5.081,49/oz. Perak spot melonjak 5,9% ke USD 82,55/oz, menjauh dari level terendah sekitar USD 60/oz pekan lalu, sementara platinum spot naik 0,9% ke USD 2.118,15/oz. Cadangan emas bank sentral China meningkat menjadi 74,19 juta troy ounce per akhir Januari dari 74,15 juta bulan sebelumnya. PBOC memimpin pembelian emas bank sentral global dalam setahun terakhir di tengah meningkatnya ketidakpastian fiskal negara maju.

MINYAK: Harga minyak ditutup naik lebih dari 1% pada Senin setelah Departemen Transportasi AS mengimbau kapal berbendera AS untuk menjauh dari wilayah Iran saat melintasi Selat Hormuz dan Teluk Oman. Brent naik 99 sen (1,5%) ke USD 69,04/barel, sementara WTI naik 81 sen (1,3%) ke USD 64,36/barel. Otoritas maritim AS menyoroti risiko kapal diboarding pasukan Iran di kawasan tersebut, dan menyarankan kapal AS tetap dekat Oman saat melintas ke arah timur. Langkah ini kembali memicu kekhawatiran gangguan pasokan, mengingat sekitar 20% konsumsi minyak global melewati Selat Hormuz.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat +1.2% menjadi 8031.87 dimana beberapa saham konglomerasi mulai rebound. Untuk hari ini, nampaknya pasar akan cenderung bearish mengingat FTSE yang menunda inklusi rebalancing di periode Februari 2026 ini khusus untuk saham Indonesia seiring dengan agenda reformasi pasar modal Indonesia. Selain itu, jika mendapatkan big caps yang terkoreksi bisa dijadikan opportunity buy. Tetap berjaga-jaga selalu dengan stoploss dan trailing stop terdekat di tengah volatilitas ini.

JCI

8031.9

+96.6 (+1.22%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 19.80

Up

371

Down

282

Unchanged

157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	1397.8	BUVA	544.3
BBCA	1317.9	EMAS	490.6
BMRI	883.2	DEWA	405.8
BBRI	809.2	BRMS	373.3
ANTM	563.2	TLKM	367.3

Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ANTM	117.1	BBCA	714.8
BUVA	84.9	BBRI	263.6
DEWA	57.2	BUMI	181.6
EMAS	53.2	HRTA	36.6
PANI	48.9	NCKL	25.7

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.47	0.26	4.2%
USDIDR	16.803	-63	-0.4%
KRWIDR	11.52	-0.0086	-0.1%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



GAP DOWN, PRICE AT SUPPORT, BULLISH HAMMER CANDLE

Support 7900-8000 / 8200-8300

Resistance 8500-8600 / 8750

Stock Pick

SPECULATIVE BUY

ADRO – Alamtri Resources Indonesia Tbk



Entry 2130-2030

TP 2300 / 2400-2430

SL <2000

SPECULATIVE BUY

SMDR – Alamtri Minerals Indonesia Tbk



Entry 1795-1700

TP 2100 / 2300

SL <1600

HIGH RISK SPEC BUY TINS – Timah Tbk



Entry 695
TP 720-725
SL <680

SPECULATIVE BUY BRIS – Bank Syariah Indonesia Tbk



Entry 2300-2400
TP 2600 / 2700
SL <2250

SPECULATIVE BUY ANTM – Aneka Tambang Tbk



Entry 3890-3800
TP 4150-4200 / 4750
SL <3650

Company News

WGSB: Usul Bagi Saham Bonus Jumbo 1:1 di RUPSLB 25 Maret 2026

PT Wira Global Solusi Tbk (WGSB) berencana membagikan saham bonus kepada pemegang saham melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan pada 25 Maret 2026. Saham bonus tersebut akan berasal dari tambahan modal disetor Perseroan per 31 Desember 2024. Dalam keterbukaan informasi yang disampaikan Senin, (9/2/2026), manajemen menjelaskan bahwa pembagian saham bonus dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan, sekaligus memberikan manfaat langsung kepada pemegang saham serta meningkatkan likuiditas perdagangan saham WGSB di pasar. Perseroan akan menggunakan sebagian tambahan modal disetor dengan nilai maksimal Rp20,85 miliar untuk pembagian saham bonus, dengan nilai nominal Rp20 per saham. Dari aksi korporasi ini, WGSB berpotensi menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.042.500.000 saham baru. Dengan rasio pembagian saham bonus sebesar 1:1, setiap satu saham lama WGSB akan memperoleh satu saham bonus. Setelah pelaksanaan aksi tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan akan meningkat menjadi maksimal 2.085.000.000 lembar saham. Manajemen menilai, peningkatan jumlah saham beredar melalui mekanisme saham bonus diharapkan dapat memperluas basis investor, meningkatkan likuiditas, serta memperkuat daya tarik saham WGSB di pasar modal. Tanggal Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak atas Saham Bonus pada 7 April 2026. Akhir periode perdagangan dengan hak atas saham bonus (Cum Bonus), Pasar Reguler dan Negosiasi pada 2 April 2026 dan di Pasar Tunai 7 April 2026 Periode Mulai periode perdagangan dengan tanpa hak atas saham bonus (Ex Bonus) di Pasar Reguler dan Negosiasi pada 6 April 2026 dan di Pasar Tunai pada 8 April 2026. Distribusi akan dilaksanakan kepada pemegang saham di tanggal 24 April 2026. (Emiten News)

ISAT: Laba 2025 ISAT Tumbuh Dua Digit, Arus Kas Operasi Tembus IDR 21.5T

PT Indosat Tbk (ISAT) membukukan kinerja solid sepanjang 2025 dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp5,51 triliun, setara dengan laba per saham Rp170,84. Capaian tersebut tumbuh 12,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,92 triliun (Rp152,27 per saham). Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2025 yang disampaikan ke Bursa Efek Indonesia, pendapatan ISAT tercatat Rp58,52 triliun, naik 1,18% dari Rp55,86 triliun pada 2024. Kontributor utama masih berasal dari segmen selular senilai Rp47,35 triliun, disusul segmen MIDI sebesar Rp8,34 triliun dan telekomunikasi tetap Rp817,59 miliar. Di sisi beban, perseroan mencatat kenaikan tipis 0,43% menjadi Rp45,24 triliun. Meski demikian, ISAT mengalami tekanan dari kerugian selisih kurs sebesar Rp16,60 miliar, berbalik dari keuntungan kurs Rp51,79 miliar pada tahun sebelumnya. Kontribusi laba dari entitas asosiasi dan ventura bersama juga menurun signifikan. Kinerja laba turut ditopang oleh meningkatnya keuntungan penjualan aset tetap yang mencapai Rp161,44 miliar pada 2025. Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan sebesar Rp1,46 triliun, total laba tahun berjalan ISAT tercatat Rp5,81 triliun, tumbuh 10,3% secara tahunan. Arus kas operasional tetap kuat dengan realisasi Rp21,55 triliun sepanjang 2025, meningkat dari Rp19,09 triliun pada 2024. Posisi kas dan setara kas akhir tahun pun menguat ke Rp5,07 triliun, berbalik dari tren penurunan yang terjadi pada tahun sebelumnya. (Emiten News)

BBTN: Surplus 16,4 Persen, BBTN 2025 Raup Laba IDR 3,5 Triliun

Bank Tabungan Negara (BBTN) kembali mencatat kinerja positif sepanjang 2025. Mulai total aset, pencapaian laba bersih, penyaluran kredit, hingga perolehan dana pihak ketiga (DPK). Itu menunjukkan BTN mampu menjaga pertumbuhan stabil, dan solid dengan indikator keuangan sehat di tengah berbagai tantangan, dan dinamika makroekonomi. Memasuki usia ke-76 tahun pada 9 Februari 2026, BTN mengumumkan sepanjang 2025 membukukan total aset konsolidasian Rp527,8 triliun, atau tumbuh 12,4 persen yoy. Capaian aset itu, merupakan bukti kiprah BTN selama 76 tahun telah menyalurkan 5,8 juta unit rumah termasuk kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), dan sektor informal, dengan pangsa pasar KPR mencapai 39 persen secara nasional. Atas peran esensial sektor perumahan nasional itu, BTN sukses membukukan laba bersih konsolidasian Rp3,5 triliun pada 2025, bertumbuh double digit sebesar 16,4 persen year-on-year (yoy) dibanding periode sama 2024 sebesar Rp3,0 triliun. "BTN berhasil mengakselerasi pertumbuhan bisnis sepanjang 2025 ditopang penguatan profitabilitas dan proses bisnis makin efisien berkat transformasi konsisten dilakukan berbagai lini. Ini hasil penerapan strategi bisnis cermat, pengelolaan keuangan sehat, dan disiplin," tutur Nixon LP Napitupulu, Direktur Utama BTN, di Jakarta, Senin (9/2). Pencapaian laba bersih BTN dipicu pendapatan bunga naik 23 persen yoy menjadi Rp36,3 triliun dibanding edisi sama 2024 sebesar Rp29,6 triliun. Di sisi lain, peningkatan beban bunga sangat minim 0,4 persen yoy menjadi Rp17,9 triliun dari akhir 2024 yakni Rp17,9 triliun. Nah, dari pencapaian itu, BTN membukukan pendapatan bunga bersih naik 57,5 persen menjadi Rp18,4 triliun dibanding akhir tahun sebelumnya Rp11,7 triliun. Nixon menuturkan, BTN berhasil memperkuat profitabilitas dengan memperbaiki proses bisnis sisi penyaluran kredit, pengelolaan portofolio menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, dan upaya konsisten dalam memperoleh pendanaan berbiaya lebih murah. "Hasil itu berbuah peningkatan margin bunga bersih alias net interest margin (NIM) menjadi 4,2 persen pada akhir 2025, naik 133 basis poin (bps) dari tahun sebelumnya 2,9 persen," ucapnya. Hingga akhir 2025, BTN berhasil membukukan pertumbuhan double-digit pada penyaluran kredit, dan pembiayaan konsolidasian 11,9 persen yoy menjadi Rp400,6 triliun, dari akhir 2024 senilai Rp358,9 triliun. Mayoritas kredit BTN disalurkan ke sektor perumahan, dengan penyaluran kredit mencapai Rp328,4 triliun, tumbuh 7,5 persen yoy dibanding tahun sebelumnya Rp305,6 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Moody's Hingga S&P Soroti Skema Belanja APBN, Istana Buka Suara

Kinerja APBN 2026 mendapat perhatian dari lembaga pemeringkat internasional Moody's dan S&P, terutama terkait arah kebijakan fiskal dan belanja negara. Pemerintah menegaskan bahwa pengelolaan anggaran masih sesuai aturan, dengan defisit tetap dijaga di bawah batas 3%. Mensesneg Prasetyo Hadi menyatakan pemerintah fokus memperkuat fundamental ekonomi, mendorong sektor riil, serta mengoptimalkan belanja di awal tahun, sehingga tetap optimistis terhadap pengelolaan APBN. Moody's pada awal Februari 2026 menurunkan outlook Indonesia dari stable menjadi negative, meski mempertahankan peringkat di level Baa2 (investment grade). Perubahan outlook tersebut didorong oleh meningkatnya ketidakpastian dan rendahnya prediktabilitas kebijakan, lemahnya komunikasi pemerintah, serta risiko fiskal akibat belanja besar yang tidak diimbangi perluasan basis penerimaan. Moody's juga menyoroti pendanaan program prioritas seperti Makan Bergizi Gratis dan Perumahan Rakyat yang dinilai berasal dari realokasi anggaran. Selain itu, Moody's mencermati arah pembiayaan dan tata kelola SWF Danantara, potensi pelebaran defisit di atas 3%, serta perluasan peran Bank Indonesia sebagai faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan investor dan stabilitas makroekonomi. Sementara itu, S&P Global Ratings mempertahankan outlook Indonesia pada level stable, namun tetap mengingatkan bahwa pelemahan posisi fiskal lebih lanjut dapat menjadi tekanan bagi peringkat kredit Indonesia ke depan.

Global News

Pelonggaran di Orinoco Venezuela Dongkrak Produksi Minyak ke 1 Juta Bph

Perusahaan minyak negara Venezuela, PDVSA, telah membalikkan sebagian besar pemangkasan produksi di ladang minyak miliknya dan proyek joint venture di Sabuk Orinoco—wilayah penghasil minyak utama negara tersebut—sehingga mendorong total produksi mendekati 1 juta barel per hari (bph), menurut sumber yang dekat dengan operasi. Sebagai anggota OPEC, Venezuela sebelumnya terpaksa memangkas produksi minyak mentah setelah blokade minyak yang diberlakukan Washington pada Desember untuk menekan Nicolas Maduro. Penangkapan Maduro pada awal Januari kemudian membuka jalan bagi pemerintahan sementara di bawah pengawasan AS yang dipimpin Presiden interim Delcy Rodriguez. Blokade ketat AS membuat jutaan barel minyak siap ekspor tertahan di tangki darat dan kapal di Venezuela, memaksa PDVSA memangkas produksi. Namun, pemangkasan tersebut mulai dibalikkan seiring ekspor kembali mendekati level normal. Wilayah Orinoco kini memproduksi sedikit di atas 500.000 bph setelah peningkatan produksi di beberapa proyek selama akhir pekan, atau lebih dari 100.000 bph di atas level awal Januari, kata para sumber. "Kami mulai menaikkan produksi di Petromonagas antara Sabtu dan Minggu, dengan tambahan produksi yang ditargetkan mencapai 85.000 bph hari ini," ujar seorang pekerja dari salah satu dari lima joint venture yang dikendalikan PDVSA di Sabuk Orinoco. Produksi minyak Venezuela secara keseluruhan sempat turun hingga sekitar 880.000 bph pada awal Januari, dengan kontribusi Orinoco hanya 410.000 bph, turun dari 1,16 juta bph pada akhir November, berdasarkan data analisis independen. Perusahaan perdagangan Trafigura dan Vitol bulan lalu memperoleh lisensi awal dari AS untuk mengeksport dan memasarkan jutaan barel minyak Venezuela sebagai bagian dari kesepakatan pasokan senilai US\$2 miliar antara Caracas dan Washington. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,770	IDR 3,660	IDR 4,300	14.1%	-5.0%	571.38	10.16	1.70	17.07	9.14	10.13	-8.67	1.18
BBCA	IDR 7,500	IDR 8,075	IDR 10,000	33.3%	-18.0%	924.56	16.06	3.28	21.15	3.97	5.22	4.93	0.81
BBNI	IDR 4,520	IDR 4,370	IDR 6,400	41.6%	8.9%	168.58	8.42	0.98	12.01	8.26	5.48	-6.63	1.13
BMRI	IDR 5,000	IDR 5,100	IDR 6,250	25.0%	0.0%	466.67	8.29	1.59	19.49	11.21	8.92	0.92	1.01
TUGU	IDR 1,250	IDR 1,165	IDR 1,990	59.2%	23.8%	4.44	5.97	0.44	7.49	6.38	13.62	-28.33	0.78
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 6,825	IDR 6,775	IDR 8,500	24.5%	-12.2%	59.93	7.72	0.85	11.47	4.09	3.66	-21.00	0.63
ICBP	IDR 8,075	IDR 8,200	IDR 13,000	61.0%	-28.4%	94.17	15.59	1.91	12.65	3.10	6.90	-25.27	0.53
CPIN	IDR 4,530	IDR 4,510	IDR 5,060	11.7%	-1.7%	74.28	15.82	2.33	15.43	2.41	9.51	131.12	0.71
JPFA	IDR 2,550	IDR 2,620	IDR 2,500	-2.0%	20.9%	29.90	8.88	1.74	20.55	2.80	9.04	59.66	0.81
SSMS	IDR 1,575	IDR 1,535	IDR 2,750	74.6%	-14.6%	15.00	12.38	0.00	43.53	2.95	-1.70	99.17	0.44
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	230.0%	73.76	-	22.40	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.46
ERAA	IDR 404	IDR 408	IDR 476	17.8%	17.4%	6.44	6.21	0.73	12.39	4.68	8.55	-8.50	0.93
HRTA	IDR 2,250	IDR 2,150	IDR 590	-73.8%	402.2%	10.36	14.47	3.68	28.54	0.93	41.78	105.79	0.53
Healthcare													
KIBF	IDR 1,105	IDR 1,205	IDR 1,520	37.6%	-16.3%	51.73	14.43	2.18	15.47	3.21	7.16	13.42	0.62
SIDO	IDR 525	IDR 540	IDR 700	33.3%	-5.4%	15.75	12.95	4.54	34.36	8.19	9.90	6.06	0.57
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 3,350	IDR 3,480	IDR 3,400	1.5%	37.3%	331.86	15.25	2.42	15.95	6.29	0.50	-4.30	1.18
JSMR	IDR 3,740	IDR 3,410	IDR 3,600	-3.7%	-7.9%	27.14	6.85	0.76	11.54	4.26	34.64	-3.78	0.79
EXCL	IDR 2,930	IDR 3,750	IDR 3,000	2.4%	28.5%	53.33	0.00	1.57	-7.32	8.47	6.40	0.00	1.00
TOWR	IDR 530	IDR 585	IDR 1,070	101.9%	-13.8%	31.32	8.00	1.18	15.51	3.19	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 1,685	IDR 2,680	IDR 1,900	12.8%	-22.7%	38.18	28.87	3.75	12.06	1.40	3.41	-19.06	0.44
MTL	IDR 535	IDR 700	IDR 700	30.8%	-17.1%	44.70	21.01	1.33	6.37	4.78	7.19	0.22	0.90
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	1074.2%	7.47	252.21	13.38	6.43	0.02	5.36	1184.01	0.93
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 835	IDR 830	IDR 1,400	67.7%	-6.2%	15.48	6.25	0.67	11.26	2.84	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 9,850	IDR 12,600	IDR 18,500	87.8%	-9.2%	178.45	178.75	7.44	4.38	0.04	31.21	84.95	1.49
PWON	IDR 366	IDR 338	IDR 520	42.1%	-4.2%	17.63	8.24	0.81	10.15	3.63	7.59	-6.22	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,475	IDR 1,345	IDR 1,500	1.7%	39.2%	37.08	12.41	1.00	8.52	3.61	6.66	-50.29	0.69
ITMG	IDR 22,025	IDR 21,875	IDR 23,250	5.6%	-12.6%	24.89	6.32	0.78	12.40	13.59	-2.94	-36.95	0.56
INCO	IDR 6,275	IDR 5,175	IDR 4,930	-21.4%	121.7%	66.14	64.22	1.43	2.16	0.88	-22.87	-32.20	0.83
ANTM	IDR 3,890	IDR 3,150	IDR 1,560	-59.9%	180.9%	93.48	12.60	2.76	23.32	4.09	68.57	205.33	0.71
ADRO	IDR 2,130	IDR 1,810	IDR 3,680	72.8%	-3.6%	62.60	0.00	0.79	8.19	14.89	-2.66	-68.94	0.87
NCKL	IDR 1,290	IDR 1,125	IDR 1,030	-20.2%	98.5%	81.40	10.18	2.27	25.16	2.34	13.02	33.27	0.93
CUAN	IDR 1,645	IDR 2,340	IDR 2,100	27.7%	81.2%	184.93	79.83	34.52	62.57	0.02	717.24	324.83	1.60
PTRO	IDR 6,025	IDR 10,925	IDR 4,300	-28.6%	72.6%	60.77	155.03	14.79	5.61	0.29	19.60	206.64	1.97
UNIQ	IDR 169	IDR 356	IDR 810	379.3%	-67.8%	0.53	9.80	1.09	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.39
RMKE	IDR 4,130	IDR 5,925	IDR 7,800	88.9%	694.2%	18.07	79.45	9.81	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.33
Basic Industry													
AVIA	IDR 452	IDR 505	IDR 470	4.0%	13.6%	28.00	16.08	2.75	17.08	4.74	6.48	1.89	0.66
Industrial													
UNTR	IDR 27,000	IDR 29,500	IDR 25,350	-6.1%	11.9%	100.71	6.36	1.01	16.87	7.77	4.54	-26.09	0.80
ASII	IDR 6,650	IDR 6,700	IDR 5,475	-17.7%	45.5%	269.22	8.24	1.19	15.06	6.06	4.53	-3.92	0.80
Technology													
CYBR	IDR 1,565	IDR 1,795	IDR 1,470	-6.1%	195.3%	10.49	0.00	55.77	45.18	0.00	55.74	0.00	0.45
GOTO	IDR 60	IDR 64	IDR 70	16.7%	-26.8%	71.47	0.00	1.98	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.88
WIFI	IDR 2,250	IDR 3,250	IDR 4,880	116.9%	48.5%	11.94	16.36	1.68	8.47	0.09	52.93	92.72	1.02
Transportation													
ASSA	IDR 1,095	IDR 1,125	IDR 900	-17.8%	75.2%	4.04	10.65	1.84	18.13	3.54	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,695	IDR 1,700	IDR 1,900	12.1%	5.3%	4.24	6.72	0.70	10.71	7.06	13.96	19.40	0.80
IPCC	IDR 1,310	IDR 1,385	IDR 1,500	14.5%	81.9%	2.38	9.36	1.77	19.58	7.32	12.16	29.22	0.62
SMDR	IDR 374	IDR 392	IDR 520	39.0%	58.5%	6.12	6.84	0.68	9.94	3.14	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 09 February 2026							
Tuesday, 10 February 2026	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Dec	0.4%	-	0.6%
Wednesday, 11 February 2026	US	19.00	MBA Mortgage Applications	Feb 06	-	-	-8.9%
	US	20.30	Change in Nonfarm Payrolls	Jan	69k	-	50k
Thursday, 12 February 2026	US	20.30	Initial Jobless Claims	Feb 07	-	-	209k
	US	22.00	Existing Home Sales	Jan	4.20m	-	4.35m
Friday, 12 February 2026	US	20.30	CPI MoM	Jan	0.30%	-	0.30%
	US	20.30	CPI YoY	Jan	2.50%	-	2.70%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 09 February 2026		
Tuesday, 10 February 2026	Cum Dividend	AMOR
	RUPS	MGLV OKAS SRAJ
Wednesday, 11 February 2026	RUPS	STAR
	RUPS	BABY HERO MFMI SKYB
Thursday, 12 February 2026	RUPS	BESS MENN UNVR
Friday, 13 February 2026	RUPS	

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	50,135.9	20.2	0.0%
S&P 500	6,964.8	32.52	0.5%
NASDAQ	25,268.1	192.37	0.8%
STOXX 600	621.4	4.29	0.7%
FTSE 100	10,386.2	16.48	0.2%
DAX	25,014.9	293.41	1.2%
Nikkei	56,363.9	2110.26	3.9%
Hang Seng	27,027.2	467.21	1.8%
Shanghai	4,719.1	75.46	1.6%
KOSPI	5,298.0	208.9	4.1%
EIDO	17.6	0	0.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,057.8	93.44	1.9%
Brent Oil (\$/Bbl)	69.0	0.99	1.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	64.4	0.81	1.3%
Coal (\$/Ton)	115.8	0.15	0.1%
Nickel LME (\$/MT)	17,156.3	255.66	1.5%
Tin LME (\$/MT)	48,929.0	2388	5.1%
CPO (MYR/Ton)	4,160.0	6	0.1%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,459.9	- 2.8	-0.2%
Energy	3864.523	109.825	2.9%
Basic Materials	2203.314	93.05	4.4%
Consumer Non-Cyclicals	798.94	12.041	1.5%
Consumer Cyclicals	1084.848	21.847	2.1%
Healthcare	1962.406	-4.459	-0.2%
Property	1073.466	6.215	0.6%
Industrial	1822.267	3.391	0.2%
Infrastructure	2182.449	26.47	1.2%
Transportation & Logistic	2002.676	8.057	0.4%
Technology	8594.961	68.972	0.8%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

